

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tari *Dana Anak Ayam* merupakan salah satu tarian yang berasal dari Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Sejak zaman dahulu, tari *Dana Anak Ayam* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agama Islam. Lirik lagu pengiring tari *Dana Anak Ayam* mengandung pesan religi dan menyampaikan nasihat untuk berbuat baik. Selain itu, gerakan dari tari *Dana Anak Ayam* tidak melanggar syariat agama Islam. Itulah mengapa, tari *Dana Anak Ayam* dapat dikatakan sebagai tari tradisional bernuansa Islami (Wawancara, Syahril Jahari, 30 Oktober 2023).

Seni tari Islami dahulu digunakan oleh para pengajar Islam, masa itu sebagai salah satu media penyebaran agama Islam dan juga untuk menanamkan karakter yang baik melalui lantunan-lantunan syairnya. Syair pada tarian juga banyak mengandung pesan-pesan moral dan nasihat (Rahayu, 2019:18). Tari *Dana Anak Ayam* ditampilkan dalam berbagai acara masyarakat Rengas Condong seperti seperti *Malam Syukuran*, *Malam Jago Pajang*, *Malam Pengantin* dan *Hajatan*. Tari *Dana Anak Ayam* berfungsi untuk menemani serta menghibur ibu-ibu yang sedang memasak untuk acara kenduri. Tari *Dana Anak Ayam* sering ditampilkan pada saat malam hari, namun dalam beberapa kesempatan juga pernah ditampilkan di siang hari, tergantung kebutuhan acara yang sedang diselenggarakan. Artinya, tidak ada aturan yang ketat untuk waktu pelaksanaan dari tari *Dana Anak Ayam* ini (Wawancara, Syahril Jahari, 30 Oktober 2023).

Tari Dana Anak Ayam diciptakan oleh Datuk Aziz, Datuk aziz merupakan salah seniman yang ada di daerah Batanghari, kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Datuk Jahari Bin Ja'far. Setelah itu, tari *Dana Anak Ayam* dilestarikan oleh Syahril Jahari selaku anak dari Datuk Jahari Bin Ja'far melalui Sanggar Seni Mayang Mengurai. Meskipun awalnya hanya diciptakan oleh satu orang namun lama kelamaan tari *Dana Anak Ayam* telah menjadi bagian dari masyarakat dan dianggap tarian ini sebagai tari tradisi milik masyarakat Rengas Condong (Wawancara, Syahril Jahari, 30 Oktober 2023).

Kesenian tradisional memiliki kepercayaan dan keunikan dari masyarakat suatu tempat kemudian menjadi identitas bagi pemiliknya, jika suatu kesenian berada pada tingkat daerah, maka kesenian itu adalah milik daerah (Koentjaraningrat, 2009:58). Kesenian tradisional adalah hasil karya manusia yang diciptakan dalam sebuah masyarakat yang memiliki fungsi terhadap masyarakat tersebut dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Secara garis besar, kesenian tradisional merupakan hasil karya manusia yang diciptakan dan mempunyai fungsinya sendiri di masyarakat tersebut dan kemudian diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang menuju generasi atau penerus selanjutnya (Asep, 2014:11). *Tari Dana Anak Ayam* telah berumur satu abad lebih karena generasi saat ini sudah mencapai generasi ke-4. Dengan demikian, *Tari Dana Anak Ayam* mampu bertahan dalam waktu yang lama dalam berbagai zaman hingga saat ini. Sejak zaman dahulu, tari *Dana Anak Ayam* cukup populer di lingkungan Kecamatan Muara Bulian khususnya di lingkungan tari *Dana Anak Ayam* berasal (Fitrian, 2024: 2).

Tari *Dana Anak Ayam* belum memiliki panduan gerak yang pasti. Gerak tari *Dana Anak Ayam* diwariskan secara turun-temurun melalui perantara pelatih atau yang menguasai gerak. Jika pola seperti ini tetap dipertahankan, maka potensi terjadinya perubahan gerak akan sangat besar. Hal ini tentunya mengkhawatirkan karena setiap generasi akan menghilangkan gerak-gerak tertentu. Maka dari itu, penelitian ini penting segera dilakukan untuk membuat panduan gerak yang baku agar lebih mudah dipelajari dan dilestarikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendata Struktur Gerak dari tari *Dana Anak Ayam* dan menyusunnya menjadi panduan gerak yang detail dan komprehensif. Struktur gerak merupakan seperangkat tata hubungan antara karakteristik gerak yang ada dalam sebuah tari. Karakter dapat mewakili gaya yang diacu serta keunikan yang didapat dalam sebuah karya. Penelitian tentang struktur gerak adalah kajian tentang jalinan gerak dan karakteristik gerak yang membentuk sebuah tarian (Suharto, 2009: 4).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Struktur Gerak pada *Tari Dana Anak Ayam* di Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah agar gerakan pada tari *Dana Anak Ayam* memiliki pendataan gerak yang pasti melalui Kajian Struktur Gerak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas dan dapat membantu kemajuan proses penelitian

berikutnya yang mencakup aspek teoritis dan praktis. Berikut ini merupakan penelitian yang mencakup aspek yang ada didalamnya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari Penelitian menawarkan Analisis Deskriptif dari Struktur Gerak tari yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dasar dari penelitian ini berupa panduan gerak yang baku untuk dapat dipelajari dan menjadi bahan ajar. Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan materi tari tradisional Melayu Jambi, khususnya tari *Dana Anak Ayam*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan struktur gerak yang baku agar dapat dijadikan referensi dalam landasan penciptaan sebuah karya baru. Dasar dari penelitian ini diharapkan mampu menyediakan bukti dokumentasi yang detail agar dapat dikembangkan serta dilestarikan dari generasi ke generasi.

1.5 Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian, karena dapat mengungkapkan teori serta masalah yang diteliti. Landasan ini terdiri dari penelitian yang relevan, berdasarkan teori, dan kerangka konsep yang dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa sumber penelitian terdahulu yang dipelajari, terutama sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur gerak

tari *Dana Anak Ayam* sebagai objek material. Berikut ini adalah beberapa sumber ilmiah yang menjadi acuan :

Tulisan pertama yang menjadi sumber acuan adalah *Fungsi dan Peran Instrumen Musik Tarian Dana Anak Ayam Masyarakat Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi* yang ditulis oleh M. Panggih Fitrian. Penelitian ini diterbitkan di jurnal Departemen Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan sebagai media sumber pemahaman secara ilmiah tentang musik dari tari *Dana Anak Ayam*. objek dalam penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan yaitu, tari *Dana Anak Ayam*. Perbedaannya adalah fokus kajian, penelitian ini mengkaji musik dan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tari. Penelitian ini memberikan informasi terkait dengan tari *Dana Anak Ayam*.

Tulisan kedua yang menjadi sumber acuan adalah *Analisis Struktur Gerak Tari Trayutama* yang ditulis oleh Dewi Kristiana. Penelitian ini diterbitkan di jurnal Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Semarang, 2015. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui saling keterhubungan dalam bidang struktur gerak tari. Penelitian tersebut menggunakan teori kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kesamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah analisis pada gerak tari, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji. Tulisan ini membantu peneliti dalam memahami cara kerja penelitian tentang struktur gerak.

Tulisan ketiga yang menjadi sumber acuan adalah *Studi Deskriptif Tari Salu Rabbuna Masyarakat Berkembang Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi* yang ditulis oleh Mella Meilidia. Penelitian ini diterbitkan di jurnal Sendratasik, Universitas Jambi, 2019. Penelitian pada tulisan yang ketiga ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur tari *Salu Rabbuna*. Penelitian pada tulisan ketiga yang menjadi sumber acuan ini menggunakan teori deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memaparkan struktur gerak tari. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek formalnya, yaitu kajian struktur gerak. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya, yaitu tari *Salu Rabbuna* dan tari *Dana Anak Ayam*. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sumber acuan yaitu menganalisis struktur gerak tari.

Beberapa tulisan di atas berguna untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki unsur kebaruan. Penelitian ini terdapat relevansi di berbagai aspek terdahulu, namun tidak ada yang secara spesifik sama. Meskipun objek formal tentang struktur gerak telah banyak dilakukan, tetapi kajian tentang struktur gerak dari tari *Dana Anak Ayam* sejauh ini belum ditemukan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki tingkat orisinalitas yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa tidak ditemukannya penelitian yang serupa secara spesifik.

1.5.2 Landasan Teoritis

1.5.2.1 Teori Struktur Gerak

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertera serta latar belakang penelitian, maka teori yang menjadi landasan penelitian struktur gerak tari *Dana Anak Ayam* di Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari adalah teori struktur gerak. Struktur gerak dalam tari terbentuk dari motif, frase, kalimat, dan gugus gerak (Dwidjowinoto, 1990:6).

Motif merupakan sebuah bagian bagian tari yang dapat diungkapkan dengan memisah-misahkan bagian tari kedalam komponen yang telah digolongkan yang merupakan unit terkecil dalam tari yang membentuk struktur yang memiliki kemiripan yang berulang atau muncul kembali (Suharto, 1983:18). Frase merupakan kesatuan pada motif gerak yang berkembang dengan melakukan secara berulang ataupun divariasikan, frase gerak biasa terdiri dari satu motif ataupun beberapa motif gerak (Suharto, 1983:18). Kalimat gerak adalah kesatuan frase yang telah selesai, kalimat gerak bias terdiri dari satu ataupun beberapa frase agar dapat ditentukan kalimat gerak dengan musik pengiringnya (Kristiana, 2015:12). Gugus gerak adalah penyebutan kalimat yang saling terhubung serta memiliki ciri-ciri tertentu serta keutuhan sebagai kelompok baik dalam segi gerak ataupun iringannya (Suharto, 1983:18).

1.5.2.2 Elemen Dasar Tari

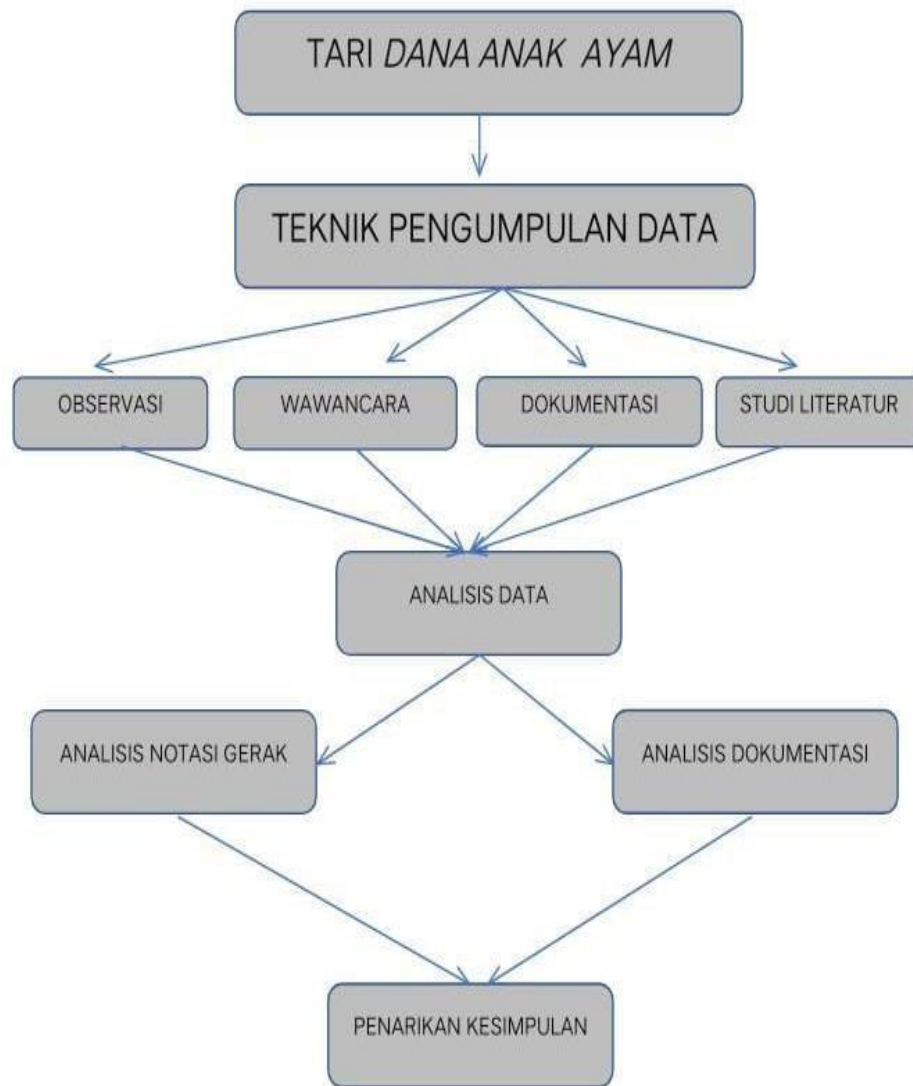
Analisis struktur gerak juga mengkaji beberapa elemen dasar tari yaitu tenaga, ruang, serta waktu. Tenaga adalah kekuatan yang dikeluarkan oleh tubuh dalam melakukan gerak dalam suatu tarian. Ruang adalah lintasan gerak seseorang dalam melakukan tarian. Ruang adalah garis, volume, arah (pola lantai),

level, serta fokus pandangan. Waktu adalah bagian yang berhubungan dengan tempo, serta ritme (Rosita, 2018:5).

1.5.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian atau keterhubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya (Notoadmojo, 2018:25). Seperti kerangka konsep pada tari *Dana Anak Ayam* menjelaskan bahwa struktur gerak tari dikelompokkan menjadi bagian yang terkecil sampai bagian yang terbesar membahas motif, frase, kalimat, serta gugus gerak. Penjelasan mengenai tari *Dana Anak Ayam* dapat dipergunakan untuk mendeskripsikan struktur gerak pada tari *Dana Anak Ayam*.

Dari kerangka konsep di atas dapat disimpulkan bahwa analisis berarti memisahkan dari keseluruhan menjadi berbagai kelompok atau komponennya ataupun pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur dalam hubungan (Komarudin, 2000:15). Struktur tari adalah tata hubungan antara bagian-bagian dari suatu keseluruhan yang dapat dilihat dari tatanan gerak hingga tersusun terbentuknya tarian secara utuh (Utami, 2017:11). Gerak tari merupakan bagian terkecil bagian tubuh yang belum memiliki artian unit kesatuan kecil yang membentuk bagian yang lebih besar (Suharto, 1987:2).



Gambar 1.
Bagan rancangan penelitian
(Desain: Putri Yusi Wardana, 2025)

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu yang dialami oleh ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dalam peristilahannya (Moleong, 1990:3). Menurut penulis, metode

ini dirasa sesuai untuk digunakan dalam rangka mendeskripsikan fenomena yang ada dalam struktur gerak tari *Dana Anak Ayam*.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di wilayah Kabupaten Batanghari yang terletak di tengah daerah Provinsi Jambi dengan luas wilayah kurang lebih 5.180,35 km². Kabupaten Batanghari secara geografis letaknya pada posisi dalam lingkup Provinsi yang letaknya berada di tengah dan merupakan wilayah perbukitan. Muara Bulian merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Batanghari. Muara Bulian merupakan ibu kota dari Kabupaten Batanghari dengan jarak kurang lebih 60 km. Penelitian ini difokuskan di Daerah Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari karena kelurahan ini adalah tempat tumbuh dan berkembangnya seni tari *Dana Anak Ayam*.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting pada proses penelitian. Mengumpulkan data-data yang ada di lapangan melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur.

1.6.2.1 Observasi Partisipatif

Teknik pertama adalah observasi, observasi dapat diartikan peninjauan atau pengamatan secara langsung keadaan daerah yang diteliti, menjelajahi serta dapat menilai keadaan lapangan yang akan diteliti, memudahkan dalam meneliti tanpa adanya perantara dan memberikan pengalaman langsung untuk mempersiapkan diri untuk proses penelitian yang akan dilakukan. Observasi

partisipatif adalah pengamatan secara langsung dan penelitian terlibat secara aktif dan intensif dengan objek kajian (Sejati, 2019: 22).

1.6.2.2 Wawancara

Teknik kedua adalah wawancara yaitu percakapan antara kedua belah pihak yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang mewawancarai (Moleong, 1990:135). Wawancara dilakukan agar mendapatkan sumber data atau informasi langsung dari pelaku atau saksi sejarah.

1.6.2.3 Dokumentasi

Teknik ketiga adalah dokumentasi yang dipergunakan untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dengan cara merekam objek dengan menggunakan kamera, pengambilan gambar yang berupa foto maupun video yang dapat digunakan untuk penelitian. Kamera foto digunakan untuk mengambil gambar setiap gerakan yang dilakukan. Sedangkan kamera video digunakan untuk merekam objek secara audio visual setiap gerakan tari direkam agar tidak ada bagian kecil yang tertinggal. Teknik ini juga dikembangkan dengan mempelajari dokumentasi yang telah ada.

1.6.2.4 Studi Literatur

Teknik terakhir adalah studi literatur yang merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan sejumlah karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan yang ada pada penelitian tersebut (Danial, 2009:80).

1.6.3 Teknik Analisis Data

1.6.3.1 Analisis Notasi Gerak

Analisis notasi gerak merupakan sistem perekaman gerak dengan menggunakan catatan. Sistem ini digunakan untuk mencatat gerak secara detail dari yang gerak yang sederhana hingga yang kompleks (Hutchinson, 1977:6-8). Analisis notasi gerak dilakukan untuk mengolah data dari pengamatan secara langsung tari *Dana Anak Ayam*. Teknik analisis ini digunakan karena struktur gerak merupakan notasi yang dapat dianalisis melalui catatan dan pengamatan secara langsung.

1.6.3.2 Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi dengan cara menganalisis hasil dokumentasi yang telah diambil sebelumnya (Agrita, 2014:15). Analisis dokumentasi digunakan untuk menganalisis gerak secara detail dari dokumentasi yang telah didapatkan sebelumnya. Teknik analisis ini dipilih karena dokumentasi bersifat tetap, sehingga dapat diamati secara berulang. Teknik ini dapat melengkapi kekurangan pada analisis melalui pengamatan secara langsung.

1.7 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap. Tahap pertama ditarik kesimpulan secara longgar dari hasil analisis. Kemudian dilakukan peninjauan ulang dari data yang telah dianalisis. Selanjutnya ditarik kesimpulan yang lebih padat dan jelas setelah data telah dianalisis terperinci. Tahap ini dilakukan secara berulang hingga mendapatkan kesimpulan yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan (Agusta, 2003:179). Penarikan kesimpulan

dilandasi pada data yang diperoleh dan teori yang digunakan. Penarikan kesimpulan tidak didasari oleh keinginan atau bayangan peneliti secara pribadi.